

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian meliputi observasi dan wawancara tentang iklim sekolah kondusif dalam membentuk motivasi kerja guru di SD Negeri 34/I dapat ditarik kesimpulan jika iklim sekolah kondusif melalui lingkungan fisik sekolah dalam hal kebersihan, keselamatan, sumber daya, dan kenyamanan yang terjaga kondusifitasnya dapat menjadi *trigger* atau pemicu terjaganya motivasi kerja guru. Iklim sekolah kondusif melalui lingkungan fisik sekolah merupakan susana yang dapat dilihat dan dirasakan oleh warga sekolah dan berperan dalam membentuk motivasi kerja guru. Iklim sekolah kondusif melalui lingkungan sosial sekolah meliputi sikap saling menghormati, kerja sama, semangat kebersamaan diiringi rasa bangga dan kesetiaan, serta keadilan, yang terjalin secara sehat dan sebagaimana mestinya jika dirasakan guru dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari selama berada di lingkungan sekolah, maka akan menjadi daya pendorong dalam membentuk bahkan menumbuhkan motivasi kerja guru.

5.2 Implikasi

Sebagai implikasi dari penelitian ini adalah perlunya sekolah menghadirkan iklim sekolah kondusif dalam membentuk motivasi kerja guru guna memberikan kinerja maksimal dalam pembelajaran dan mewujudkan tujuan sekolah. Motivasi kerja guru tidak terbentuk dengan sendirinya namun diperlukan intervensi dari pihak-pihak yang terkait dengan tujuan pendidikan. Kepala sekolah selaku pemimpin di sekolah merupakan pihak yang sangat

memungkinkan terbentuknya motivasi kerja guru melalui keberadaan iklim sekolah kondusif baik lingkungan fisik dan lingkungan sosial sekolah, sehingga kepala sekolah bersama-sama dengan guru dalam kerangka harmonisasi dapat mempertahankan sekaligus meningkatkan prestasi yang telah diraih sekolah.

5.3 Saran

Motivasi kerja memang sangat dibutuhkan dari sosok guru, karena dengan motivasi kerja guru akan mampu meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran serta mengembangkan kemampuan guru dalam menghadapi permasalahan yang mengiringi kegiatan pembelajaran. Kepada kepala sekolah disarankan agar memberikan perhatian lebih maksimal kepada guru dalam kerangka menghadirkan motivasi kerja guru dalam pembelajaran, setidaknya motivasi kerja guru dapat diwujudkan sebagai bagian dari sikap profesionalisme guru. Kepada guru disarankan mengoptimalkan lingkungan fisik sekolah sebagai media pembelajaran yang agar kegiatan pembelajaran yang bertema lingkungan dapat tersalurkan melalui wadah yang tepat.

Kepala sekolah dan guru disarankan dalam kerangka harmonisasi dapat menjaga dan meningkatkan keberadaan iklim sekolah baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun sebagai bukti konkret yang menggambarkan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan ideal sebagai sekolah percontohan.